

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan e-modul menggambar bermacam-macam pola rok, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam mengembangkan e-modul menggambar bermacam-macam pola rok di kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin ini, peneliti menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan meliputi 4 tahapan yakni, tahap Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*design*), Pengembangan (*develop*), dan Penyebaran (*Disseminate*). Pengembangan e-modul didasari dari hasil observasi, wawancara dan dari hasil analisis kebutuhan guru serta analisis kebutuhan peserta didik. Pada analisis kebutuhan guru diperoleh rata-rata presentase sebesar 100% dan rata-rata presentase analisis kebutuhan peserta didik sebesar 88%, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan e-modul ini sangat dibutuhkan untuk menambah referensi sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pengembangan e-modul yang didesain menggunakan aplikasi *canva* kemudian hasil rancangan e-modul yang telah dibuat dikonversi ke dalam format *Heyzine Flipbook*.
2. Hasil kelayakan e-modul menggambar macam-macam pola rok di kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin yang telah dilakukan ialah, berdasarkan dari tahapan validasi yang telah dilakukan memperoleh hasil dengan rata-rata

presentase oleh ahli materi sebesar 87,3% dengan kriteria kevalidan “**Sangat Baik**” dan rata-rata presentase oleh ahli media sebesar 87,6% dengan kriteria kevalidan “**Sangat Baik**”, maka dapat disimpulkan bahwa e-modul yang dikembangkan telah layak untuk diuji cobakan dilapangan secara terbatas. Dari hasil uji coba pengembangan e-modul kepada 34 peserta didik di kelas X Tata Busana yang dilakukan sebanyak 3 kali secara bertahap, dengan uji coba kelompok kecil pada 3 peserta didik yang memperoleh rata-rata presentase sebesar 94% , uji coba kelompok sedang pada 6 peserta didik memperoleh rata-rata presentase sebesar 94,2% dan uji coba kelompok besar pada 25 peserta didik memperoleh rata-rata presentase sebesar 92%. Berikutnya uji coba pengembangan e-modul pada guru yang memperoleh rata-rata presentase sebesar 95,7%. Maka dari hasil keseluruhan yang didapat disimpulkan bahwa e-modul yang dikembangkan dinyatakan “**Sangat Layak**” digunakan untuk dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran yang memberikan kemudahan akses dan penggunaan e-modul yang mendukung peserta didik untuk dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian dan pengembangan e-modul ini sebagai berikut:

1. Pengembangan e-modul menggambar bermacam-macam pola rok di kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan sumber belajar sehingga e-modul menjadi bahan alternatif untuk proses pembelajaran yang inovatif dengan media aplikatif

untuk digunakan secara mandiri bagi peserta didik dimana saja dan kapan saja.

2. Pengembangan E-modul dapat menambah pengetahuan peserta didik terhadap materi membuat macam-macam pola rok dan kemudahan akses pada e-modul dalam format elektronik dapat mengurangi biaya produksi dengan tidak perlu mencetak bahan ajar secara fisik.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat beberapa saran antara lain :

1. Bagi guru disarankan untuk menggunakan e-modul menggambar bermacam-macam pola rok ini sebagai bahan alternatif yang dapat menambah sumber belajar bagi peserta didik dan memudahkan penyampaian materi dalam proses pembelajaran dimanapun dan kapanpun.
2. Bagi peserta didik disarankan untuk menggunakan e-modul menggambar bermacam-macam pola rok agar peserta didik dapat belajar dengan mandiri, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta meningkatkan literasi digital peserta didik.